

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah mengkolleksi sebanyak 5.327 individu kutudaun yang termasuk kedalam 12 spesies yaitu *Aphis citricola*, *Aphis gossypii*, *Aulacorthum solani*, *Bracicaudus* sp., *Lipaphis erysimi*, *Macrosiphum euphorbiae*, *Myzus ornatus*, *Myzus persicae*, *Neotoxoptera formosana*, *Ropalosiphum rufiabdominalis*, *Uroleucon* sp.
2. Indeks keanekaragaman tertinggi di Simpang Tanjung Nan IV yaitu 1,66 dan pada tanaman cabai yaitu 1,49, terendah di Pandai Sikek yaitu 0,09 dan pada kentang yaitu 0,05. Kemerataan spesies tertinggi di Padang Luar yaitu 0,78 dan pada tanaman kubis yaitu 1,00, sedangkan terendah ditemukan di Pandai Sikek (0,08) dan pada kentang (0,03).
3. Indeks kesamaan spesies tertinggi ditemukan pada Nagari Koto Laweh dan Simpang Tanjung Nan IV yaitu 63,71% sedangkan indeks kesamaan spesies yang terendah ditemukan pada Nagari Pandai Sikek dan Simpang Tanjung Nan IV, Pandai Sikek dan Batu Bagirik yaitu 15,07%.
4. Spesies kutudaun yang mendominasi komunitas kutudaun di beberapa sentra produksi sayuran di Sumatera Barat adalah *Aphis gossypii* dengan INP 0,70.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai tingkat serangan kutudaun pada beberapa sentra produksi sayuran di Sumatera Barat.